

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian terkait “Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Gerai *Ice Cream & Tea* “X” Cabang Surabaya” penelitian menggunakan metode Kuantitatif. Menurut Fatihudin (2020) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan obyektif, meliputi pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Program statistic yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistic Package For Social Science*) versi 25. Metode kuantitatif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk merumuskan masalah dan jawaban hipotesis untuk diuji Fatihudin (2020).

Pelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Kompensasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). subjek penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berkerja di Gerai *Ice Cream & Tea* “X” Cabang Surabaya.

B. Identifikasi Variabel

Menurut Fatihudin (2020:86) variabel merupakan suatu konsep yang dapat diduga dan hasil dari dugaan tersebut bervariasi tidak hanya satu. Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yang secara spesifik terdiri dari 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel terkait. Berikut penjelasannya:

1. Variabel Bebas (*Variable Independent*)

Variabel adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi salah satu sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel independen (terkait) menurut Silaen (2018:69). Dalam penelitian ini variabel bebasnya sebagai berikut:

X_1 : Disiplin Kerja

X_2 : Kompensasi

2. Variabel Terkait (*Variable Dependent*)

Variabel terkait atau dependent variabel adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi salah satu akibat, sebab adanya variabel independen (bebas) menurut Silaen (2018:96). Dalam penelitian ini variabel terkaitnya sebagai berikut:

Y : Kinerja

C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dan pengertian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk diteliti dan diukur. Definisi operasional variabel adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang. Objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang didefinisikan oleh seorang pendiri yang dipelajari dan kemudian disimpulkan menurut Sugiyono (2017). Definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator atau Dimensi
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin kerja merupakan suatu keadaan dalam kesadaran dan kesediaan karyawan untuk menaati apa saja peraturan yang telah ditetapkan Gerai <i>Ice Cream & Tea "X"</i> Cabang Surabaya dan norma-norma social yang berlaku. (Singodimedjo dan Sutrisno 2019:94)	1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap aturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 4. Taat terhadap aturan lainnya (Singodimedjo dan Sutrisno 2019:94)
Kompensasi (X2)	Kompensasi merupakan semua pendapatan yang berupa uang, barang yang tidak langsung atau barang langsung yang akan diterima oleh karyawan sebagai imbalan atas balas jasa yang diberikan oleh Gerai <i>Ice Cream & Tea "X"</i> Cabang Surabaya kepada karyawan. (Hasibuan 2017:4)	1. Asuransi 2. Gaji 3. Bonus 4. Tunjangan (Hasibuan 2017:4)
Kinerja (Y)	Kinerja merupakan hasil dari tindakan yang sedang dilakukan dan perilaku saat berkerja yang sudah dicapai karyawan Gerai <i>Ice Cream & Tea "X"</i> Cabang Surabaya untuk menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam periode tertentu. (Kasmir 2018:208)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Waktu 4. Penekanan biaya 5. Pengawasan 6. Hubungan antar karyawan (Kasmir 2018:208)

Sumber : Peneliti, (2023)

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Fatihudin (2020) prosedur pengumpulan data merupakan langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus dilalui peneliti selama penelitian. Langkah-langkah yang dimaksud merupakan langkah-langkah

pengumpulan data, informasi, keterangan dari responden yang akan dibahas dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuisioner dan observasi lapangan, sedangkan data sekunder dari catatan dan data sekunder dari perusahaan.

Data primer diperoleh langsung dengan menggunakan angket (kuisioner) yang berisi tanggapan/jawaban responden mengenai variabel disiplin kerja, kompensasi dan kinerja berdasarkan pertanyaan dan jawabannya telah tersedia, sehingga responden dapat menanggapi preferensi jawaban yang sesuai dengan pendapat serta pemikirannya. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Angket (*Queisonere*)

Angket merupakan sekumpulan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau keterangan berupa yang berasal dari reponden terkait informasi yang dibutuhkan (Fatihudin, 2020:120). Teknik pengumpulan data melalui kuisioner ini dilakukan dengan cara penyebaran beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden yang dituju. Peneliti memilih metode kuisioner dengan menggunakan metode skala likert yang nantinya secara langsung akan disebarkan kepada para responden. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93). Berikut ini merupakan gambaran skor terkait

penggunaan metode skala likert dalam penyebaran kuisioner dari yang sangat positif ke yang sangat negatif:

Skor jawaban pengukur variabel

Skala Likert	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2) Dokumenter

Pengumpulan data menggunakan dokumenter merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumenter atau catatan. Jenis dokumen yang bersumber dari instansi terkait yang sudah dinyatakan dan valid akan kebenarannya menurut Fatihudin (2020:129). Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data jumlah karyawan, data dan rekap data absensi karyawan.

E. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:130) berpendapat bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk diteliti lalu dibuat sebagai kesimpulanya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Gerai *Ice Cream & Tea "X"* Cabang Surabaya dengan kepemilikan salah satu *Franchise* Surabaya dengan 50 jumlah karyawan.

**Tabel 3. 1 Rekap Data Karyawan Gerai *Ice Cream & Tea* “X”
Cabang Surabaya Tahun 2023**

No.	Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Gerai Ampel	5	4	9
2	Gerai Cimon	3	2	5
3	Gerai Deltasari	4	3	7
4	Gerai Kapasan	4	3	7
5	Gerai Kenjeran	5	2	7
6	Gerai Lontar	4	3	7
7	Gerai Mulyosari	6	2	8
Total				50

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Menurut Sugiyono (2018:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan tahap selanjutnya setelah metode pengumpulan data dilakukan. Tujuan mengelolah data adalah agar data tersebut dapat menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data bisa dengan gampang dimengerti serta berguna untuk menanggapi permasalahan yang berhubungan dengan aktivitas penelitian Fatihudin (2020:133).

Dalam penelitian ini yang juga menggunakan metode kuantitatif, untuk mengola data yang sudah dikumpulkan dari hasil dari penelitian maka diperlukan pengolahan data menggunakan teknik *computerize* dan dengan bantuan *software* yaitu program analisis statistika yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). SPSS yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu SPSS dengan Versi 25. Penggunaan SPSS ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam menganalisis dan menghitung nilai statistiknya sehingga dapat mengetahui seberapa besar Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di Gerai *Ice Cream & Tea "X"* Cabang Surabaya.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket, disampaikan kepada responden untuk memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya, angket sebagai instrumen harus memenuhi persyaratan utama yaitu validitas dan reliabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang telah diisi oleh responden. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut secara riil (Imam Ghozali, 2018). Uji Validitas dapat dikatakan valid apabila signifikan $< 0,05$ atau 5 % sehingga apabila nilai signifikansinya sebesar 0,05 berarti data tersebut dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2018), reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang artinya indikator dari variabel atau konstruk yang akan diteliti. Suatu *survey* dikatakan reliabel atau handal Bila jawaban seorang terhadap pernyataan ialah konsisten atau stabil dari waktu ke saat dan tidak ada perubahan.

Kriteria penilaian dalam uji reliabilitas dapat diketahui dari besarnya koefisien *Cronbach's alpha* (α) dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

1. Apabila *Cronbach's alpha* (α) $> 0,60$ maka dapat disimpulkan instrument yang digunakan tersebut reliabel.
2. Apabila *Cronbach's alpha* (α) $< 0,60$ maka dapat disimpulkan instrument yang digunakan tersebut tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas menurut Ghozali (2018:161), untuk mengetahui apakah besaran data normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah besaran tersebut dapat dikatakan normal, maka dapat menggunakan uji *statistik Kolmogorov – Smirnov* menggunakan SPSS.

1. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka menunjukkan bahwa distribusi data tersebut normal.

2. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa distribusi data tersebut tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:107), Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dengan besarnya nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka dikatakan data bebas gejala multikolinieritas.
2. Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 , maka dikatakan data telah terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah percobaan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu peneliti ke peneliti yang lain dalam model regresi linear. Model regresi linear yang baik adalah yang

homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun apabila terjadi penyebaran tidak beraturan dan tidak membentuk pola maka terjadi heteroskedastisitas.

Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi:

- 1) Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan dalam model regresi tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan dalam model regresi tersebut telah terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini dalam memecahkan masalah, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2018) Analisis regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan, terdiri dari dua variabel bebas yaitu disiplin kerja (X1) dan kompensasi (X2) serta satu variabel terkait yaitu kinerja karyawan (Y). Sehingga memiliki model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan :

Y = adalah variabel dependen (Kinerja Karyawan)

α = adalah Konstanta

b_1 = adalah Koefisien Regresi untuk (Disiplin Kerja)

b_2 = adalah Koefisien Regresi untuk (Kompensasi)

X_1 = adalah variabel independen pertama (Disiplin Kerja)

X_2 = adalah variabel independen kedua (Kompensasi)

e = adalah Nilai standart error

b) Uji t (Pengujuan Secara Parsial)

Menurut Ghozali (2018:99) uji t (parsial) pada umumnya digunakan untuk membuktikan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (independen) pada variabel terkait (dependen).

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka hipotesis dinyatakan diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka hipotesis dinyatakan ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

c) Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Menurut Ghozali (2018:98), uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Apabila nilai hitung $> F$ tabel dengan signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel terikat.

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka hipotesis dinyatakan diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y).
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel maka hipotesis dinyatakan ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y).

d) Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Menurut Ghozali (2018:101), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

1. (R^2) = 0, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

2. (R^2) = 1, artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

